

**SKRIPSI**  
**PENGARUH PROFITABILITAS, SOLVABILITAS,**  
**KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL, DAN KOMISARIS**  
**INDEPENDEN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN**  
**PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BURSA**  
**EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2018-2020**



**DIAJUKAN OLEH:**

**NAMA : SANNY LO**

**NPM 125180284**

**UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT**  
**GUNA MENCAPAI GELAR SARJANA EKONOMI**

**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
**UNIVERSITAS TARUMANAGARA**  
**JAKARTA**

**2022**

**UNIVERSITAS TARUMANAGARA**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
**JAKARTA**

**HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI**

NAMA : Sanny Lo  
NPM : 125180284  
PROGRAM/JURUSAN : S1 / AKUNTANSI  
KONSENTRASI : AKUNTANSI KEUANGAN MENENGAH  
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH PROFITABILITAS,  
SOLVABILITAS, KEPEMILIKAN  
INSTITUSIONAL, DAN KOMISARIS  
INDEPENDEN TERHADAP NILAI  
PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN  
MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI  
BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE  
2018-2020.

Jakarta, 20 Desember 2021

Dosen Pembimbing



(Herlin Tundjung S., Dr., S.E., Ak., M.Si., CA.)

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

UNIVERSITAS TARUMANAGARA

JAKARTA

**TANDA PENGESAHAN SKRIPSI**

NAMA : SANNY LO  
NIM : 125180284  
PROGRAM STUDI : S1 AKUNTANSI

**JUDUL SKRIPSI**

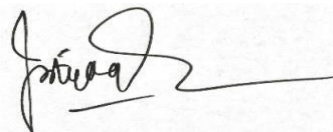
PENGARUH PROFITABILITAS, SOLVABILITAS, KEPEMILIKAN  
INSTITUSIONAL, DAN KOMISARIS INDEPENDEN TERHADAP NILAI  
PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG  
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2018-2020

Telah diuji pada sidang Skripsi pada tanggal 12 Januari 2022 dan dinyatakan lulus dengan majelis penguji terdiri dari:

1. Ketua : Dr. Jamaludin Iskak., M.Si., Ak., CPI., CA.,
2. Anggota : Herlin Tundjung S., Dr., S.E., Ak., M.Si., CA.  
: F.X. Kurniawan Tjakrawala S.E., M.Si., Ak., CA.

Jakarta, 12 Januari 2022

Pembimbing



Herlin Tundjung S., Dr., S.E., Ak., M.Si., CA.

**UNIVERSITAS TARUMANAGARA**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
**JAKARTA**

**ABSTRAK**

**PENGARUH PROFITABILITAS, SOLVABILITAS, KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL, DAN KOMISARIS INDEPENDEN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2018-2020**

Penelitian ini memiliki tujuan untuk menganalisa pengaruh dari profitabilitas, solvabilitas, kepemilikan institusional, dan komisaris independen terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang *listing* di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018-2020. Pemilihan sampel menggunakan metode *purposive sampling* dengan jumlah 159 data yang berhasil didapatkan. Pengolahan data dilakukan dengan EViews Student Version 12 dan Microsoft Excel 2018. Penelitian ini menggunakan analisis regresi data panel. Setelah dilakukan serangkaian pengujian, didapatkan hasil bahwa nilai perusahaan dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh profitabilitas, namun nilai perusahaan tidak dipengaruhi oleh solvabilitas, kepemilikan institusional dan komisaris independen. Implikasi dari penelitian ini adalah dibutuhkan pengawasan yang semakin ketat dilakukan kepemilikan institusional dan komisaris independen dan memerhatikan penggunaan utang perusahaan.

**Kata Kunci:** Profitabilitas, solvabilitas, kepemilikan institusional, komisaris independent, nilai perusahaan

***Abstract:***

*The goal of this study is to analyze the effect of profitability, solvability, independent commissioners, and institutional ownership on firm value in manufacturing companies that listed on Indonesia Stock Exchange from 2018-2020. Sampel was chosen with purposive sampling method and 159 data was obtained. The data was analyzed with EViews Student Version 12 and Microsoft Excel 2018. This study used panel data regression analysis. After the data has been analyzed, the result shows that firm value has positive and significant effect from profitability, but at the same time firm value has no effect from solvability, institutional ownership, and independent commissioners. The implication of this study is the need of increase supervision from independent commissioners and institutional ownership also pay attention with debt that company has.*

**Keywords:** Profitability, solvability, institutional ownership, independent commissioners, firm value.

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat dan rahmat-Nya selama ini, skripsi yang menjadi salah satu syarat untuk menyelesaikan program studi dengan gelar Sarjana Ekonomi di Universitas Tarumanagara dapat terselesaikan dengan baik dan tepat waktu. Segala hambatan dapat teratasi juga atas berkat-Nya yang selalu menyertai.

Skripsi ini juga tidak lepas dari keterbatasan dan kekurangan namun tetap terselesaikan dengan baik. Penyusunan skripsi ini tidak dapat terselesaikan tanpa adanya bimbingan, bantuan dan dukungan dari berbagai pihak secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, saya dengan tulus dan segala hormat ingin mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya. Ucapan terimakasih tersebut saya ucapkan kepada:

1. Ibu Herlin Tundjung S., Dr., S.E., Ak., M.Si., CA., selaku dosen pembimbing yang sudah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran serta secara sabar mengarahkan, memberikan saran, mengarahkan skripsi yang penulis susun. Terima kasih atas motivasi dan semangat yang selalu diberikan sehingga penulis tetap semangat dalam menyusun skripsi ini.
2. Bapak Dr. Sawidji Widoatmodjo, S.E., M.M., MBA sebagai Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
3. Bapak Hendro Lukman S.E., M.M., CPMA., CA., CPA (Aust)., CSRS selaku Ketua Jurusan S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
4. Ibu Elsa Imelda S.E., Ak., M.Si., CA., selaku Ketua Prodi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara atas kesempatan yang diberikan untuk dapat menyusun dan menyelesaikan skripsi ini.
5. Seluruh dosen, asisten dosen, dan staff Universitas Tarumanagara yang telah memberikan ilmu dan pelajaran yang sangat berguna dan berarti selama perkuliahan.
6. Kedua orang tua, saudara penulis, Alvin Lo dan segenap keluarga yang selalu menjadi semangat penulis untuk menyelesaikan skripsi ini. Tanpa

kehadiran dan dukungan secara material maupun moral yang disediakan serta doa mereka, skripsi ini tidak mungkin tersusun.

7. Sahabat dari Sekolah Menengah Atas (SMA) hingga sekarang, Claresta Gemma, Evadne Disa, Brenda Alysia, Althea C Lee, Evadne Disa dan lainnya yang tidak dapat disebutkan satu per satu, kalian tahu kalian siapa. Penulis bersyukur atas dukungan, obrolan yang tidak berbobot dan segala tawa.
8. Teman-teman semasa perkuliahan, terutama Michelle Denisha, Joan Johanes, Meggie Faustine, Florencia May yang telah mewarnai, menjadi tempat berkeluh kesah, bercanda gurau dan membantu penulis selama perkuliahan. Kalian memang yang terbaik dan kenangan bersama kalian akan selalu teringat.
9. Semua teman-teman IMAKTA atas 3 tahun kenangan canda tawa dan duka ketika menjalankan program kerja.
10. Untuk Venecia Lusiyanti & Clara Clarissa, sebagai tempat berdiskusi dan berbagi info dalam proses penyusunan skripsi ini.
11. Teruntuk Nicholas, yang selalu tidak henti-hentinya memberikan dukungan dan selalu ada di sisi penulis.
12. Pihak lainnya yang tidak dapat disebut satu per satu yang telah menjadi bantuan bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis mengerti bahwa skripsi ini masih terdapat banyak kekuranga. Oleh karena itu, penulis dengan rendah hati menerima segala kritik dan saran yang membangun dan membantu penulis menjadi lebih baik kedepannya. Skripsi ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang membacanya

Jakarta, Desember 2021

Penulis



Sanny Lo

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL SKRIPSI . . . . .	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI . . . . .	ii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI . . . . .	iii
ABSTRAK . . . . .	iv
KATA PENGANTAR . . . . .	v
DAFTAR ISI . . . . .	vii
DAFTAR TABEL . . . . .	x
DAFTAR GAMBAR . . . . .	xi
DAFTAR LAMPIRAN . . . . .	xii
BAB I PENDAHULUAN . . . . .	1
A. Permasalahan . . . . .	1
1. Latar Belakang Masalah . . . . .	1
2. Identifikasi Masalah . . . . .	6
3. Batasan Masalah . . . . .	6
4. Rumusan Masalah . . . . .	6
B. Tujuan dan Manfaat . . . . .	7
1. Tujuan . . . . .	7
2. Manfaat . . . . .	7
BAB II LANDASAN TEORI . . . . .	9
A. Gambaran Umum Teori . . . . .	9
1. Teori Sinyal (Signaling Theory) . . . . .	9
2. Teori Keagenan (Agency Theory) . . . . .	9
B. Definisi Konseptual Variabel . . . . .	9
1. Nilai Perusahaan (Firm Value) . . . . .	10
2. Profitabilitas (Profitability) . . . . .	11
3. Solvabilitas (Leverage Ratio) . . . . .	11
4. Kepemilikan Institusional . . . . .	12
5. Komisaris Independen . . . . .	13
C. Kaitan Antar Variabel . . . . .	13

1. Profitabilitas dan Nilai Perusahaan . . . . .	13
2. Solvabilitas dan Nilai Perusahaan . . . . .	14
3. Kepemilikan Institusional dan Nilai Perusahaan . . . . .	14
4. Komisaris Independen dan Nilai Perusahaan . . . . .	15
D. Penelitian yang Relevan . . . . .	16
E. Kerangka Pemikiran dan Hipotesis . . . . .	21
1. Pengaruh Profitabilitas dengan Nilai Perusahaan . . . . .	21
2. Pengaruh Solvabilitas dengan Nilai Perusahaan . . . . .	22
3. Pengaruh Kepemilikan Institusional dengan Nilai Perusahaan . . . . .	23
4. Pengaruh Komisaris Independen dengan Nilai Perusahaan . . . . .	24
<b>BAB III METODE PENELITIAN . . . . .</b>	<b>25</b>
A. Desain Penelitian . . . . .	25
B. Populasi, Teknik Penelitian Sampel, dan Ukuran Sampel . . . . .	25
C. Operasional Variabel dan Instrumen . . . . .	26
1. Variabel Dependen (Dependent Variable) . . . . .	26
2. Variabel Independen (Independent Variable) . . . . .	27
D. Analisis Data . . . . .	29
1. Uji Statistik Deksiptif. . . . .	29
2. Analisis Model Regresi Data Panel . . . . .	29
3. Uji Asumsi Klasik . . . . .	31
4. Analisis Regresi Linear Berganda . . . . .	32
5. Uji Statistik F (Uji Simultan) . . . . .	32
6. Uji Statistik t (Uj Parsial) . . . . .	33
7. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) . . . . .	33
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN . . . . .</b>	<b>34</b>
A. Dekripsi Subjek Penelitian . . . . .	34
B. Dekripsi Objek Penelitian . . . . .	41
C. Hasil Analisis Data . . . . .	41
1. Uji Statistik Deksiptif. . . . .	41
2. Analisis Model Regresi Data Panel . . . . .	43
3. Uji Asumsi Klasik . . . . .	46



4. Analisis Regresi Linear Berganda . . . . .	48
5. Uji Statistik F (Uji Simultan) . . . . .	50
6. Uji Statistik t (Uj Parsial) . . . . .	51
7. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) . . . . .	53
D. Pembahasan . . . . .	54
1. Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan . . . . .	55
2. Solvabilitas terhadap Nilai Perusahaan . . . . .	56
3. Kepemilikan Institusional terhadap Nilai Perusahaan . . . . .	57
4. Komisaris Independen dengan Nilai Perusahaan . . . . .	58
BAB V PENUTUP . . . . .	60
A. Kesimpulan . . . . .	60
B. Keterbatasan . . . . .	62
C. Saran . . . . .	62
DAFTAR PUSTAKA. . . . .	64
LAMPIRAN . . . . .	70
DAFTAR RIWAYAT HIDUP . . . . .	83

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Ringkasan Penelitian Terdahulu . . . .	16
Tabel 3.1 Ringkasan Operasional Variabel . . . .	28
Tabel 4.1 Kriteria Pemilihan Sampel . . . .	35
Tabel 4.2 Kriteria Pemilihan Data . . . .	36
Tabel 4.3 Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia .	38
Tabel 4.4 Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri . .	39
Tabel 4.5 Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi .	40
Tabel 4.6 Output Statistik Deskriptif . . . .	41
Tabel 4.7 Output Uji Chow . . . .	44
Tabel 4.8 Output Uji Hausman . . . .	45
Tabel 4.9 Output Uji Multikolinearitas . . . .	46
Tabel 4.10 Output Uji Heteroskedastisitas . . . .	47
Tabel 4.11 Output Uji Analisis Linear Berganda . . . .	48
Tabel 4.12 Output Uji Statistik F . . . .	51
Tabel 4.13 Output Uji t . . . .	52
Tabel 4.14 Output Uji $R^2$ . . . .	54
Tabel 4.15 Ringkasan Hasil Pengujian Hipotesis . . . .	55



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Hasil Variabel Independen dan Variabel Dependen.	.	70
Lampiran 2. Output Uji Statistik Deskriptif . . . .	.	76
Lampiran 3. Output Uji Chow . . . . .	.	77
Lampiran 4. Output Uji Hausman . . . . .	.	78
Lampiran 5. Output Uji Heteroskedastisitas – Glejser Test . .	.	79
Lampiran 6. Fixed Effect Model . . . . .	.	80

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Permasalahan**

#### **1. Latar Belakang Masalah**

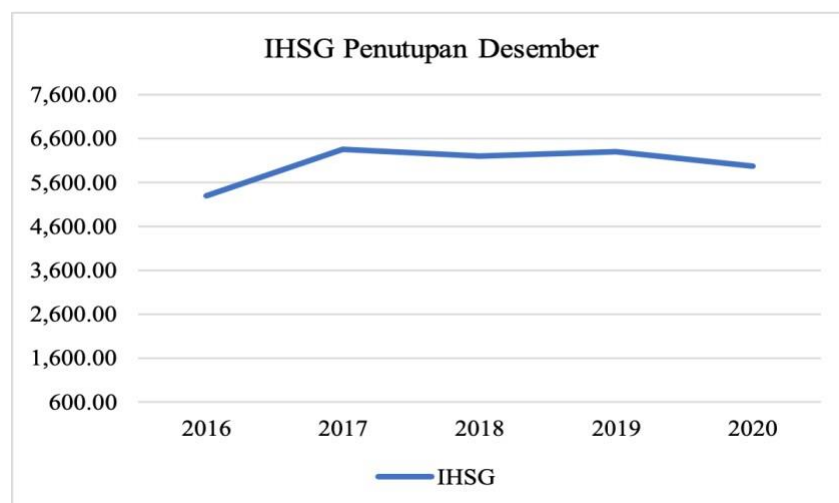
Semakin berkembangnya teknologi, informasi dan pertumbuhan masyarakat mengakibatkan persaingan antar usaha bisnis semakin ketat. Hal ini disebabkan semakin banyaknya perusahaan berdiri dan berkembang sesuai dengan pertumbuhan ekonomi yang ditandai dengan meningkatnya kebutuhan masyarakat. Pemerintah sendiri tidak tinggal diam dalam membantu usaha untuk meningkatkan kegiatan ekonomi, seperti memberikan pinjaman kredit modal kerja untuk korporasi dan memberikan bantuan modal dengan tingkat kredit rendah. Saat ini, perusahaan juga dapat memperoleh dana dengan cara masuk ke dalam bursa efek dan melakukan penjualan saham perusahaan maupun menerbitkan obligasi untuk menarik dana dari investor yang akan digunakan untuk pengembangan bisnis. Dalam hal ini, perusahaan akan berusaha untuk memaksimalkan nilai perusahaan.

Nilai perusahaan merupakan acuan pertama yang akan dilihat oleh investor sebelum melakukan investasi saham. Salah satu tujuan utama perusahaan adalah meningkatkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan dicerminkan melalui harga saham (Sugeng, 2017). Nilai perusahaan yang tinggi dapat menggambarkan kesejahteraan dari pemegang dan pemilik saham di perusahaan tersebut. Menurut Sukirni (2012), mengoptimalkan nilai perusahaan yang merupakan tujuan perusahaan dapat dicapai melalui pelaksanaan fungsi manajemen keuangan, dimana satu keputusan keuangan yang diambil akan memengaruhi keputusan keuangan lainnya yang kemudian akan memengaruhi nilai perusahaan.

Nilai perusahaan yang tinggi adalah hal yang penting bagi pihak manajemen dan investor. Manajemen yang berhasil meningkatkan nilai perusahaannya dapat memberikan pandangan kepada investor bahwa perusahaan tersebut berhasil mengelola sumber daya. Perusahaan yang memiliki nilai perusahaan tinggi akan

membuat investor dan calon investor percaya bahwa dana yang diinvestasikan akan dikembalikan dan sebaliknya bagi perusahaan akan membuat perusahaan mendapatkan dana. (Sembiring & Trisnawati, 2019). Oleh karena itu, perusahaan diharapkan berusaha untuk memaksimalkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan dapat dinilai melalui laporan keuangan perusahaan.

Nilai perusahaan dapat dilihat dari harga saham. Seperti diuraikan sebelumnya nilai perusahaan semestinya memiliki nilai yang tinggi untuk menarik investor. Namun, Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) BEI akhir tahun Desember 2016 hingga Desember 2020 menunjukkan pergerakan yang fluktuatif. IHSG mengalami peningkatan pada tahun 2017 dan 2019. Hal ini berbanding terbalik dengan tahun 2016, 2018, dan 2020 dimana IHSG mengalami penurunan. Akibat dari menurunnya nilai perusahaan membuat perusahaan dinilai memiliki kinerja yang buruk dan perusahaan dapat kehilangan salah satu sumber pendanaan yaitu investasi. Sebagai pendukung uraian sebelumnya disediakan gambar sebagai berikut:



Sumber : *idx.co.id, indeks saham, data diolah.*

Gambar 1.1

Rekapitulasi IHSG Penutupan Desember 2016-Desember 2020

Fenomena terkait nilai perusahaan adalah kinerja harga saham dari PT Unilever Indonesia Tbk. Pada akhir tahun 2019, saham PT Unilever Indonesia Tbk (UNVR) melemah sebesar 8,31 % sejak awal tahun. (Suryahadi, 2019). Didukung dengan harga saham PT Unilever Indonesia Tbk (UNVR) mencatat penurunan dari Desember 2019 sebesar Rp8.400,00 menjadi Rp Rp7.350,00 pada Desember 2020 (Yahoo finance). Pada tahun 2020, PT Unilever Indonesia Tbk (UNVR) mengalami penurunan pendapatan bersih menjadi Rp7.16 triliun dari tahun 2019 dikarenakan melesunya daya beli masyarakat Indonesia (Tari, 2021). (Aldin, 2021). Didukung oleh data laporan keuangan PT Unilever Indonesia Tbk (2019 dan 2020) menunjukkan kenaikan keseluruhan kewajiban perusahaan menjadi 15.597.264 (juta Rupiah) dari semula 15.367.509 (Juta Rupiah) pada tahun 2019. Meningkatnya kewajiban perusahaan dan penurunan laba perusahaan sejalan dengan menurunnya harga saham PT Unilever Indonesia Tbk. Penurunan harga saham juga berhasil membuat jumlah ekuitas PT Unilever Indonesia menurun.

Fenomena lainnya dapat dilihat dari PT Garuda Indonesia Tbk (GIAA) mencatat penurunan harga penutupan saham dari Desember 2019 sebesar Rp498,00 menjadi Rp402,00 pada Desember 2020 (Yahoo finance). Penurunan harga saham PT Garuda Indonesia Tbk pada tahun 2020 sejalan dengan kerugian yang dialami oleh perusahaan. Pada September 2020, PT Garuda Indonesia Tbk mencatat kerugian sebesar Rp15,2 triliun dibanding tahun 2019. Padahal pada tahun 2019, perusahaan masih berhasil memperoleh keuntungan (Kumparan Bisnis, 2021). Berdasarkan data laporan keuangan kuartal ketiga PT Garuda Indonesia Tbk tahun 2020, perusahaan memiliki utang sebesar Rp98,79 triliun dan perusahaan terus menunda untuk membayar kepada kreditur. Utang yang meningkat tidak disertai dengan arus kas yang positif membuat kinerja perusahaan ini menurun (Idris, 2021) yang berdampak pada menurunnya harga saham perusahaan. Kerugian yang dialami perusahaan juga membuat jumlah ekuitas PT Garuda Indonesia Tbk menjadi negatif.

Fenomena lainnya dilihat dari adanya tindakan mengenai adanya kesalahan pada laporan keuangan pada tahun 2018. Pada tahun buku 2018, terdapat

kesalahan pencatatan pendapatan pada laporan keuangan PT Garuda Indonesia Tbk yang tidak sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) memberikan sanksi kepada PT Garuda Indonesia Tbk dan dewan direksi serta komisaris PT Garuda Indonesia sesuai dengan peraturan OJK yang dilanggar. Kementerian Keuangan menduga hal ini sebagai tindak manipulasi oleh pihak Garuda Indonesia (Pratama, 2019). Citra buruk yang dimiliki PT Garuda Indonesia Tbk mencerminkan bahwa pengawasan terhadap pihak manajemen masih buruk. Citra yang buruk, yang dapat mengurangi kepercayaan investor terhadap perusahaan sehingga hal tersebut memengaruhi harga saham di bursa efek.

Berdasarkan uraian fenomena di atas, dapat disimpulkan bahwa nilai perusahaan dipengaruhi oleh beberapa faktor. Faktor-faktor tersebut antara lain adalah: profitabilitas, solvabilitas, kepemilikan institusional dan komisaris independen.

Profitabilitas merupakan rasio yang menggambarkan efisiensi perusahaan dalam mendapatkan keuntungan pada periode tertentu. Rasio profitabilitas memiliki peran penting bagi perusahaan. Dalam bertahan pada persaingan usaha, sebuah perusahaan harus memiliki keuntungan dalam kegiatan operasional perusahaannya agar dapat menarik investor untuk berinvestasi. Semakin besar keuntungan yang dimiliki perusahaan akan meningkatkan permintaan saham atas perusahaan mengakibatkan nilai perusahaan juga meningkat (Muryati dan Suardikha, 2014). Hal ini sesuai dengan penelitian Suwarno & Susanto (2021) yang membuktikan bahwa profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun penelitian yang dilakukan oleh Tarima dkk (2016) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Rasio solvabilitas adalah rasio yang digunakan sebagai tolak ukur untuk mengukur sumber daya perusahaan yang dipenuhi dengan utang atau kewajiban perusahaan (Heri, 2017). Kemampuan perusahaan dalam membayar seluruh kewajibannya akan memberikan gambaran bahwa perusahaan bertanggung jawab atas kewajiban tersebut. Dana yang didapatkan dari utang juga dapat digunakan



sebagai sumber data tambahan bagi kegiatan operasional (Kasmir, 2019). Sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Febriyanto (2018) yang menyatakan bahwa solvabilitas memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Sedangkan, penelitian yang dilakukan oleh Nafisah (2018) menyatakan bahwa solvabilitas berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Kepemilikan institusional dan komisaris independen merupakan beberapa mekanisme dari *Good Corporate Governance*. *Good corporate governance* adalah prinsip-prinsip yang bertujuan untuk menuntun dan mengendalikan perusahaan dalam mencapai keseimbangan dan memberikan pertanggung jawaban perusahaan kepada pihak yang berkepentingan terutama pihak *stakeholder* dan *shareholder* (Syafitri dkk, 2018). Uraian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Dewi & Nugrahanti (2014) yang menyatakan bahwa komisaris independen memiliki pengaruh positif dan signifikan. Terdapat juga penelitian yang dilakukan oleh Astuti, Wahyudi & Mawardi (2018) mengenai kepemilikan institusional yang tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Kusuma & Nuswantara (2021) menghasilkan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh positif dan komisaris independen tidak memiliki pengaruh dengan nilai perusahaan.

Subjek penelitian ini adalah perusahaan manufaktur dikarenakan jumlah perusahaan manufaktur pada Bursa Efek Indonesia lebih banyak dibandingkan dengan perusahaan lainnya. Nilai perusahaan manufaktur yang dilihat melalui harga saham perusahaan menjadi acuan utama yang akan dilihat oleh investor ketika ingin berinvestasi. Perusahaan manufaktur juga digemari sebagai tempat investasi karena merupakan sektor usaha berskala besar dan berjangka waktu panjang. Hal ini dikarenakan, perusahaan manufaktur merupakan perusahaan yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan pasar yang terus meningkat setiap tahunnya seiring dengan pertumbuhan penduduk.

Berdasarkan uraian di atas, maka akan dilakukan penelitian dengan judul: **“PENGARUH PROFITABILITAS, SOLVABILITAS, KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL, DAN KOMISARIS INDEPENDEN TERHADAP NILAI**

## **PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2018-2020”.**

### **2. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diurai di atas, dapat diidentifikasi masalah-masalah yang akan diteliti pada penelitian ini:

- a. Pergerakan harga saham perusahaan manufaktur yang tidak stabil menuntut perusahaan untuk meningkatkan kinerja perusahaan.
- b. Hasil penelitian-penelitian terdahulu mengenai profitabilitas dengan nilai perusahaan memiliki perbedaan.
- c. Hasil penelitian-penelitian terdahulu mengenai solvabilitas dengan nilai perusahaan memiliki perbedaan.
- d. Hasil penelitian-penelitian terdahulu mengenai kepemilikan institusional dengan nilai perusahaan memiliki perbedaan.
- e. Hasil penelitian-penelitian terdahulu mengenai komisaris independen dengan nilai perusahaan memiliki perbedaan.

### **3. Batasan Masalah**

Penelitian ini memiliki batasan agar penelitian menjadi lebih tepat, terarah dan tidak meluas. Adapun batasan-batasan tersebut adalah hanya membahas pengaruh profitabilitas yang menggunakan proksi *Return on Asset* (ROA) , dan solvabilitas yang menggunakan proksi *Debt to Equity Ratio* (DER) dan kepemilikan institusional menggunakan jumlah kepemilikan oleh pihak diluar perusahaan dan kepemilikan *blockholder* dan komisaris independen dengan menggunakan jumlah komisaris independen terhadap nilai perusahaan yang menggunakan proksi *Tobins'Q*. Terakhir, penelitian hanya dilakukan pada perusahaan sektor industri manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2018-2020 tidak membahas perusahaan sektor industri lain.

### **4. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian di atas maka rumusan masalahnya adalah seperti berikut ini:

- a. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
- b. Apakah solvabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
- c. Apakah kepemilikan institusional berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
- d. Apakah komisaris independen berpengaruh terhadap nilai perusahaan?

## **B. Tujuan dan Manfaat**

### **1. Tujuan**

Berdasarkan identifikasi dan permasalahan yang telah diidentifikasi di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

- a. Menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan.
- b. Menganalisis pengaruh solvabilitas terhadap nilai perusahaan.
- c. Menganalisis pengaruh kepemilikan institusional terhadap nilai perusahaan.
- d. Menganalisis pengaruh komisaris independen terhadap nilai perusahaan.

### **2. Manfaat**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan bagi pihak internal dan eksternal perusahaan, yaitu:

- a. Bagi Manajemen dan Komisaris Perusahaan

Penelitian ini dapat menjadi bahan acuan untuk meningkatkan kebijakan perusahaan yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan dengan menggunakan faktor-faktor, yaitu profitabilitas, solvabilitas, kepemilikan institusional, dan komisaris independen. Menjadi wawasan bagi perusahaan untuk meningkatkan kinerja manajemen secara efisien dan efektif.

- b. Bagi Investor

Menambah wawasan bagi para investor mengenai faktor – faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan, tidak hanya mengacu kepada keuntungan saja. Memberikan bahan pertimbangan mengenai faktor – faktor yang perlu diketahui oleh investor sebelum melakukan investasi.

- c. Bagi Peneliti

Penelitian yang dilakukan dapat menambah wawasan peneliti dalam mempelajari faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian yang dilakukan dapat menjadi bahan acuan dan pembelajaran bagi peneliti selanjutnya dalam melakukan penelitian yang berkaitan dengan nilai perusahaan

## DAFTAR PUSTAKA

- Aldin, I. U.. (2021). Penjualan Unilever 2020 Naik 0,1% di Tengah Resesi, Ditopang 2 Segmen. Diakses pada 30 Agustus 2021, dari <https://katadata.co.id>.
- Alfinur, A. (2016). Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governance (GCG) Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan yang Listing di BEI. *Jurnal Ekonomi MODERNISASI*, 12(1), 44-50.
- Astuti, F. Y., Wahyudi, S., & Mawardi, W. (2018). Analysis of Effect of Firm Size, Institutional Ownership, Profitability, and Leverage on Firm Value with Corporate Social Responsibility (CSR) Disclosure as Intervening Variables (Study on Banking Companies Listed on BEI Period 2012-2016). *Jurnal Bisnis Strategi*, 95-109.
- Ariska, I., & Nur Utomo, M. (2021). Efek Mekanisme Good Corporate Governance dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Manajemen*, 11(1), 43-62.
- Basuki, A. T & Prawoto, N. (2017). *Analisis Regresi Dalam Penelitian Ekonomi & Bisnis : Dilengkapi Aplikasi SPSS & EVIEWS*. PT Rajagrafindo Persada, Depok.
- Brigham & Houston. (2018). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Dewi, K. R. C., & Sanica, I. G. (2017). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, dan Pengungkapan Corporate Social Responsibility terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis*, 2(1).
- Dewi, L. C. & Nugrahanti, Y. W. (2014). Pengaruh Struktur Kepemilikan dan Dewan Komisaris Independen Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi di Bei Tahun 2011-2013). *KINERJA*, 18(1), 64-80.
- Dhani, I. P., & Utama, A. A. G. S. U. (2017). Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Struktur Modal, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis Airlangga*, 2(1), 135-148.
- Dwi, C. (2021). *Lapkeu 2020 Bikin Saham Astra Babak Belur & Diobral Asing*. Diakses pada 30 Agustus 2021, dari <https://cnbcindonesia.com>.

- Emanuel, R., & Rasyid, R. (2019). Pengaruh Firm Size, Profitability, Sales Growth dan Leverage Terhadap Firm Value pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI pada Tahun 2015-2017. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi*, 1(2), 468–476.
- Febriyanto, C. C. (2018). The Effect Of Leverage, Sales Growth and Liquidity to the Firm Value of Real Estate and Property Sector in Indonesia Stock Exchange. In *Economics and Accounting Journal*, 1(3), 198-205.
- Felicia, & Karmudiandri, A. (2020). Pengaruh Corporate Governance dan Karakteristik Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 9(1), 1–15.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gultom, R., Agustina., Wijaya, S, W. (2013). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Farmasi Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil*, 3(1), 51-60.
- Gunawan, C. C. (2019). Good Corporate Governance dan Gender Diversity Terhadap Kinerja Badan Usaha Pada Sektor Non-Keuangan Yang Terdaftar Dalam Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya*, 8(1), 953-967.
- Gunawan, I. M., Pituringsih, E., & Widyastuti, E. (2018). The Effect of Capital Structure, Dividend Policy, Company Size, Profitability, and Liquidity on Company Value (Study at Manufacturing Companies Listed on Indonesia Stock Exchange 2014-2016). *International Journal of Economics, Commerce and Management*, (4)6, 405-422.
- Hadiprajitno, P. B. (2013) Struktur Kepemilikan, Mekanisme Tata Kelola Perusahaan, dan Biaya Keagenan di Indonesia. *Jurnal Akuntansi & Auditing*, 9(2), 97 - 127.
- Hanafi, Mamduh M & Abdul Halim. (2016). *Analisis Laporan Keuangan. Edisi Kelima*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Harahap, S.S. (2016). *Analisis Kritis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Haryono, S. A., Fitriany, & E. Fatimah. (2017). Pengaruh Struktur Modal dan Struktur Kepemilikan Terhadap Kinerja Perusahaan (The Effect of Capital Structure and Ownership Structure on Firm Performance). *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, 14(2), 119-141.

- Hery. (2015). Analisis Kinerja Manajemen. Jakarta: Grasindo
- Hery. 2017. Kajian Riset Akuntansi: Mengulas Berbagai Hasil Penelitian Terkini Dalam Bidang Akuntansi Dan Keuangan. Jakarta: Grasindo.
- Hery. (2017). *Kajian Riset Akuntansi Mengulas Berbagai Hasil Penelitian Terkini dalam Bidang Akuntansi dan Keuangan*. Jakarta: PT Grasindo.
- Hery. (2017). Teori Akuntansi Pendekatan Konsep Dan Analisis. Jakarta: Grasindo.
- Idris, M. *Nasib Garuda:Utang Urung Dibayar, Bunga Terus Menggunung*. Diakses pada tanggal 5 September 2021, dari <https://money.kompas.com>.
- Indrarini, Silvia. (2019). *Nilai Perusahaan Melalui Kualitas Laba (Good Governance dan Kebijakan Perusahaan)*. Surabaya : Scopindo.
- Investasi Kontan. (2021). *Laba Unilever Indonesia (UNVR) tertekan kendati penjualan tumbuh 0,12% di 2020*. Diakses pada 2 September 2020, dari <https://investasi.kontan.co.id>.
- Jaya, S. H., & Susanti, M. (2019). Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi*, 1(4), 1049–1056.
- Jensen, Michael C & W.H. Meckling. (1976). Theory of The Firm: Managerial Behavior, Agency Cost and Ownership Structure. *Journal of Financial Economics*, 3(4), 305-360.
- Juhandi, N., Sudarma, M., Aisjah, S., & Rofiaty. (2013). The Effects of Internal factors and Stock Ownership Structure on Dividend Policy on Company's Value [A Study on Manufacturing Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX)]. *International Journal of Business and Management Invention*, 2(11), 6-18.
- Kasmir.(2019). *Analisis Laporan Keuangan Edisi Revisi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- KNKG, K. N. (2006). Pedoman Umum GCG Indonesia. Jakarta.
- Kumparan Bisnis. *Melihat Keuangan Garuda Indonesia Hingga Punya Utang Rp 70 T*. Dikases pada 5 September 2021, dari <https://kumparan.com>.

- Kusuma, I. J., & Nuswantara, Dr. D. A. (2021). The Effect of Good Corporate Governance on Firm Value. *Journal of Economics, Bussiness and Government Challenges*, (4)1, 1-8.
- Laporan Keuangan PT Unilever Indonesia Tbk (2019 dan 2020). Diakses pada tanggal 3 September 2021, dari <https://www.unilever.co.id/investor-relations/publikasi-perusahaan/laporan-keuangan.html>.
- Muryati, N. N. T. S., & Suardikha, I. M. S. (2014). Pengaruh Corporate Governance Pada Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 9(2), 411–429.
- Nafisah, N., I. (2018). Pengaruh Return On Assets (ROA), Debt To Equity Ratio (DER), Current Ratio (CR), Return On Equity (ROE), Price Earning Ratio (PER), Total Assets Turnover (TATO), dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2014-2015. *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi*, 6(2), 1–17.
- Nathania, L., & Widjaja, I. (2019). Pengaruh Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI. *Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan*, 1(3), 532-540.
- Pasaribu, M.Y., Topowijono., & Sulasmiyati, Sri. (2016). Pengaruh Struktur Modal, Struktur Kepemilikan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar di BEI Tahun 2011-2014. *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 35(1), 154-164.
- Perdana, R. S. (2014). Analisis Pengaruh Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Riset Manajemen dan Bisnis (JRMB)*, 1-13.
- Pratama, A. M. (2019). Direksi dan Komisaris Garuda Indonesia Didenda Rp 100 Juta. Dikases pada 5 September 2021, dari <https://money.kompas.com>.
- Putri, V. R., & Rachmawati, A. (2017). The Effect of Profitability, Dividend Policy, Debt Policy, and Firm Age on Firm Value in The Non-Bank Financial Industry. *Jurnal Ilmu Manajemen & Ekonomika*, 10(1), 14–21.
- Rahmadani, F. D., & Rahayu, S. M. (2017). Pengaruh Good Corporate Governance (GCG), Profitabilitas dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar Pada BEI Periode 2013-2015). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 52(1), 173-182.



- Sembiring, S., & Trisnawati, I. (2019). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, 21(2),173-184.
- Siahaan, F. O. (2013). The Effect of Good Corporate Governance Mechanism, Leverage and Firm Size on Firm Value. *International Journal on Business Review*, Vol. 2, 137-142.
- Siregar, M. E. S., Dalimunthe, S., & Trijunianto, R. S. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Kebijakan Dividen dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017. *Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia*, 10(2), 356–285.
- Sofiamira, N. A., & Asandimitra, N. (2017). Capital Expenditure, Leverage, Good Corporate Governance, Corporate Social Responsibility: Pengaruhnya Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 20(2), 191-214.
- Sucuahi, W., & Cambarihan, J. M. (2016). Influence of Profitability to the Firm Value of Diversified Companies in the Philippines. *Accounting and Finance Research*, 5(2), 149-153.
- Sugeng, B. (2017). Manajemen Keuangan Fundamental. Yogyakarta: Deepublish.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suhartanti, T., & Asyik, N. F. (2015). Pengaruh Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi*, 4 (8), 1-15.
- Sukirni, D. (2012). Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Kebijakan Dividen dan Kebijakan Hutang Analisis terhadap Nilai Perusahaan. *Accounting Analysis Journal*, 1(2), 1–12.
- Suryahadi, A. (2019). *Ini Penyebab Anjloknya Kinerja Indeks Sektor Manufaktur Sejak Awal Tahun*. Diakses pada 20 Agustus 2021, dari <https://investasi.kontan.co.id>.
- Suwarno, A. J., & Susanto, L. (2021). Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi*, 3(2), 814-823.
- Syafitri, T., Firdausi, N., & Ferina, N, N. (2018). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan

Industri Sub Sektor Logam dan Sejenisnya yang Terdaftar di BEI  
Periode 2012-2016). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAN)*, 56(1), 118-126.

- Tambalean, F. A. K., Manossoh, H., & Runtu, T. (2018). Pengaruh Kepemilikan Manajerial dan Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi di BEI. *Jurnal Riset Akuntansi Going Concern*, 13(4), 465-473.
- Tari, D, N. (2021). Kinerja Unilever (UNVR) 2020: Pendapatan Rp42,9 Triliun, Laba Rp7,2 Triliun. Diakses pada 2 September 2021, dari <https://market.bisnis.com>.
- Tarima, G., Parengkuan, T., & Untu, V. (2016). Pengaruh Profitabilitas, Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar di BEI Periode 2011-2014. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 16(04), 465-474.
- Wijaya, S., & Tundjung, H. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Manufaktur Periode 2016-2018. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi*, 3(3), 1088-1097.
- Yahoo Finance. GIAA.JK. Diakses pada 3 September 2021, dari <https://finance.yahoo.com/quote/GIAA.JK>.
- Yahoo Finance. UNVR.JK. Diakses pada 3 September 2021, dari <https://finance.yahoo.com/quote/UNVR.JK>.
- Zuhroh, I. (2019). The Effects of Liquidity, Firm Size, and Profitability on the Firm Value with Mediating Leverage. *The 2nd International Conference on Islamic Economics, Business, and Philanthropy*, 203-230.